

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama ini dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian baik wawancara, dokumentasi, maupun observasi yang kemudian akan dibahas oleh penulis tentang “Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Industri Olahan Apel di Era Otonomi Daerah”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini.

1. Pemberdayaan UMKM dalam industri olahan apel bertujuan untuk menjadikan pelaku usaha tersebut menjadi usaha yang mandiri. Pengembangan usaha tahun 2012 mencakup 6 target utama yaitu: Program penciptaan iklim usaha kecil menengah yang kondusif, Program peningkatan kapasitas Iptek sistem produksi, Program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM, Program Pengembangan Industri Kecil dan menengah, Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha bagi Usaha Mikro Kecil Menengah, Penyelenggaraan Promosi Produk Usaha Mikro Kecil Menengah. Untuk tahun 2012 pemberian modal bergulir tidak ada, dinas memfasilitasi untuk pinjaman modal lunak kepada bank Jatim.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk pemanfaatan Teknologi Tepat Guna sudah dilakukan para pengusaha olahan apel. Adanya pemanfaatan *sealer* semi otomatis maupun otomatis, penggunaan *vacum traying* dan lain-lain. Sebagian besar peralatan tersebut merupakan fasilitas dari dinas yang diberikan secara gratis tetapi untuk mendapatkan fasilitas tersebut pelaku UMKM harus mengajukan kedinas terlebih dahulu.
3. Sesuai dari hasil penelitian, bahwa kemitraan yang dilakukan meliputi kemitraan dalam *suplay* bahan baku khususnya buah apel yang sudah dilakukan oleh Brosem dengan Kelompok Tani Desa Tulungrejo. Selain itu kemitraan dalam permodalan yaitu dengan Telkom melalui CSRnya (*Corporate Social Responsibility*).
4. Untuk pemberdayaan yang dilakukan khususnya fasilitasi meliputi pendampingan usaha, studi banding, dan penghubung UMKM dengan usaha yang besar. Untuk pendampingan usaha sudah berjalan terbukti dalam produksi olahan apel sering dilakukan pelatihan dan pendampingan usaha untuk penciptaan produk-produk baru. Untuk studi banding tidak di jadwalkan setiap tahunnya padahal dengan studi banding dapat menambah informasi baru seputar pengembangan UMKM. Hal sama juga masih belum berjalan mengenai peran dinas sebagai penghubung UMKM dengan usaha yang bersekala besar.
5. Kelembagaan lokal dalam UMKM sangatlah efektif untuk meningkatkan usaha masing-masing UMKM. Dalam kelembagaan lokal sendiri dibagi menjadi dua yaitu sengaja dibentuk oleh dinas serta inisiatif oleh pelaku

UMKM. Untuk bentukan dari dinas disebut dengan KUB yang mana jenis usahanya biasanya sama karena dikelola dalam satu kelompok sedangkan dari masyarakat sendiri berasal dari usaha yang berbeda-beda sengaja membentuk kelompok guna memberikan kemudahan mendapatkan fasilitasi dari dinas ataupun *stake holder* terkait.

6. Pemasaran produk yang dilakukan oleh industri olahan apel sudah mencakup Malang Raya dan daerah-daerah lainnya. Peran dinas dalam meningkatkan pemasaran produk melalui pameran yang mencakup lingkup lokal, regional, nasional dan klinik UMKM serta promosi *car freeday*. Untuk pameran khususnya lingkup lokal sesuai dengan hasil penelitian bahwa dalam pameran tersebut sangatlah sepi karena kurangnya sosialisai dari dinas. Sama halnya dengan klinik UMKM juga sangat sepi pengunjung karena kurangnya minat konsumen untuk datang ke klinik tersebut karena letaknya yang kurang strategis. Untuk promosi *car freeday* merupakan cara efektif untuk mengenalkan seluruh produk UMKM karena dalam kegiatan tersebut dapat menarik minat masyarakat untuk datang. Selain itu lewat website dinas sudah menyediakan untuk menampilkan produk-produk UMKM tetapi tidak berjalan karena tidak ada SDM dalam pengoperasionalannya.
7. Dalam meningkatkan produksi olahan apel berbagai upaya sudah dilakukan oleh dinas mulai dari pelatihan, pendampingan ataupun pemberian bantuan modal bergulir. Keberhasilan tersebut dapat dilihat dari kualitas dan kuantitas produk olahan apel yang diproduksi. Selain itu

pentingnya Sumber Daya Manusia yang berkualitas khususnya pegawai juga akan menentukan tingkat pencapaian keberhasilan dalam produksi. Untuk meningkatkan kualitas SDM pegawai dinas memberikan berbagai pelatihan mulai dari pembuatan produk maupun manajemen sistem informasi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat bermanfaat untuk meningkatkan pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Batu adalah sebagai berikut:

1. Produk olahan apel sudah banyak dikenal oleh masyarakat luas maka perlu adanya banyak inovasi yang harus dilakukan oleh para pengusaha agar dapat bertahan serta meningkatkan hasil produksi. Inovasi tersebut dapat berupa bermacam-macamnya produk olahan apel yang diproduksi dan pengemasan produk tersebut.
2. Harus terus dilakukan penguatan dalam kelembagaan lokal yang ada di setiap wilayah Desa/ Kelurahan agar dapat menjadi koperasi yang tujuannya dapat menaungi setiap jenis usaha maka akan memberikan kemudahan bagi pengusaha untuk terus melakukan produksi.
3. Seharusnya dalam memberikan pelatihan bagi pengusaha maupun karyawan harus dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya sebatas dalam satu waktu saja. Penerapan pelatihan tersebut dapat berupa penyampaian materi yang relevan terhadap masing-masing dari jenis UMKM serta adanya suatu bentuk penerapan dari kegiatan pelatihan yang diperoleh. Selain itu pelaksanaan studi banding juga perlu ditingkatkan sehingga

dapat memiliki gambaran dan sebagai perbandingan kedepan bagi pengembangan usaha.

4. Sebaiknya dalam memberikan bantuan Teknologi Tepat Guna oleh pemerintah harus dilakukan secara bergantian. Artinya yang mendapatkan bantuan TTG tersebut tidak hanya industri yang sering mendapatkan fasilitasi melainkan pemerintah harus lebih mengutamakan UMKM yang bersekala kecil yang *notabene* mereka masih belum memanfaatkan TTG dalam produksinya. Selain itu perlu adanya pemanfaatan TTG secara bergilir, agar bantuan mesin yang tidak dimanfaatkan lagi oleh salah satu industri maka dapat diberikan kepada industri lainnya yang tentunya lebih membutuhkan, yang disesuaikan dengan kapasitas produksinya.
5. Seharusnya dalam meningkatkan pemasaran pemerintah harus memberikan fasilitas tersebut dengan baik. Selama ini untuk pemasaran olahan apel sebageian besar hanya dipasarkan di Malang Raya. Maka dari itu perlu adanya dukungan dari pemerintah yang berperan sebagai penghubung untuk memberikan kemudahan dalam melakukan pemasaran dan kerjasama dengan daerah lainnya. Untuk klinik UMKM yang disediakan oleh dinas harus ditinjau ulang kembali yaitu harus disesuaikan dengan kondisi tempat tersebut yaitu harus berada di tempat yang strategis sehingga bisa menarik minat konsumen. Untuk kegiatan pameran harus dilakukan sosialisasi yang lebih besar yaitu dengan pembuatan *liflet*, baliho ataupun lewat media elektronik.

- Keberhasilan dalam pemberdayaan UMKM tidak dapat dilakukan oleh pemerintah saja melainkan harus adanya peningkatan sinergiitas dengan pihak-pihak lain, antara dinas dan pihak-pihak terkait yang meliputi NGO (*Non Government Organization*), BUMD, BUMN dan pihak swasta lainnya. Pemerintah disini berperan sebagai *networking* artinya sebagai penghubung dengan membentuk jaringan usaha atau penghubung dengan pihak-pihak terkait guna memberikan kemudahan bagi pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.

